

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian pengembangan multimedia berbasis video tutorial yang dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil validasi dari itu Multimedia Berbasis Video Tutorial Pada Mata Pelajaran Tata Rias Pengantin di SMK Pemda Lubuk Pakam memperoleh rata-rata skor 94% dinyatakan “Sangat Layak” digunakan untuk meningkatkan hasil belajar keterampilan *make up* siswa pengantin batak toba siswa.
2. Hasil uji kepraktisan Multimedia Berbasis Video Tutorial pada mata pelajaran tata rias pengantin di SMK Pemda Lubuk Pakam memperoleh rata-rata skor 92% dinyatakan “Sangat Praktis” sehingga memudahkan guru dan siswa dalam memahami materi pembelajaran tata rias pengantin batak toba.
3. Hasil uji t menunjukkan bahwa penggunaan Multimedia Berbasis Video Tutorial secara signifikan lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa dibandingkan dengan media PPT, sebagaimana dibuktikan oleh nilai t hitung (13,25) yang jauh melebihi t tabel (1,701).

5.2 Implikasi

Untuk menghasilkan produk media pembelajaran yang berkualitas, langkah awal yang harus dilakukan adalah melakukan analisis terhadap berbagai aspek, salah satunya adalah analisis referensi pengembangan. Pendapat dan saran yang diberikan oleh para ahli selama proses validasi menjadi masukan penting

yang dipadukan guna menyempurnakan media, sehingga media yang dikembangkan menjadi lebih lengkap, relevan, dan layak digunakan.

Berdasarkan hasil validasi dan uji coba terhadap multimedia berbasis video tutorial pada materi make up pengantin Batak Toba dalam mata pelajaran Tata Rias Pengantin di SMK Pemda Lubuk Pakam, ditemukan bahwa terdapat beberapa kondisi lingkungan belajar yang perlu diperhatikan agar proses pembelajaran dapat berjalan lebih optimal. Keberadaan sarana dan prasarana seperti komputer, proyektor, serta perangkat audio seperti sound system atau loudspeaker menjadi faktor pendukung penting yang memungkinkan siswa lebih fokus dalam menyimak dan memahami setiap langkah kerja yang ditampilkan dalam video.

Keterlibatan siswa juga berperan penting dalam membantu guru mengefektifkan waktu pembelajaran. Dengan demikian, siswa tidak hanya menjadi penerima materi, tetapi juga diajak untuk aktif memahami isi pembelajaran dan memecahkan permasalahan melalui tayangan multimedia berbasis video tutorial.

Multimedia berbasis video tutorial ini memberikan kontribusi positif dan praktis, terutama dalam pelaksanaan pembelajaran. Media ini mampu meningkatkan ketertarikan siswa dan guru terhadap materi yang diajarkan. Siswa juga dapat mengulang kembali materi pembelajaran kapan pun diperlukan, sehingga membantu mereka dalam mengingat dan memperdalam pemahaman terhadap materi pembelajaran. Oleh karena itu, implikasi dari penggunaan media ini adalah sebagai berikut:

Bagi Kepala Sekolah: Dikarenakan dalam menerapkan multimedia berbasis video tutorial ini tidak tersedianya fasilitas yang memadai seperti *louspeker*, sehingga kepala sekolah diharapkan perlu memberikan dukungan penuh dengan menyediakan fasilitas dan infrastruktur yang memadai agar penggunaan multimedia dalam pembelajaran dapat berjalan optimal dan diharapkan untuk mengadakan pelatihan untuk guru.

Bagi Guru: Guru harus merancang pembelajaran yang menggabungkan penggunaan video tutorial secara aktif di kelas, mendorong siswa untuk memanfaatkan video tutorial sebagai media belajar mandiri di luar jam pelajaran. Ini dapat meningkatkan motivasi dan rasa percaya diri siswa dalam menguasai keterampilan *make up*. Untuk meningkatkan kualitas guru maka guru juga diharapkan untuk mengikuti pelatihan *make up*.

Bagi Siswa: Saat menonton multimedia berbasis video tutorial, siswa perlu fokus memperhatikan setiap teknik yang ditampilkan. Ini penting agar mereka dapat meniru dan mempraktikkan keterampilan dengan benar sesuai prosedur. Jika ada bagian dari video tutorial yang belum dipahami, siswa harus aktif bertanya kepada guru atau berdiskusi dengan teman. Siswa juga diharapkan dapat memanfaatkan media ini secara aktif dan mandiri untuk meningkatkan pemahaman serta keterampilan mereka.

Bagi Peneliti Selanjutnya: Penelitian ini dapat menjadi dasar untuk pengembangan media pembelajaran serupa pada materi atau konteks yang berbeda, dengan tetap memperhatikan proses analisis kebutuhan, validasi ahli, dan uji coba yang menyeluruh.

Dengan dukungan dari semua pihak, multimedia berbasis video tutorial dapat menjadi media pembelajaran yang inovatif, efektif, dan berkelanjutan dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil temuan yang telah diuraikan pada kesimpulan hasil penelitian, berikut ini diajukan beberapa saran yaitu:

1. Mata pelajaran tata rias pengantin merupakan mata pelajaran wajib untuk dipelajari oleh siswa tata kecantikan yang dimana dalam proses pembelajaran siswa dituntut menunjukkan hasil keterampilan dan kreatifitasnya. Untuk itu, diperlukannya fasilitas seperti ruangan praktek yang memadai, perlengkapan dan alat praktik yang diperlukan sehingga dapat mengembangkan kreatifitas siswa.
2. Multimedia berbasis video tutorial ini adalah salah satu alat untuk membantu dalam proses penyampaian pembelajaran, keberadaan guru serta kemampuan guru dalam penggunaan multimedia berbasis video tutorial sangat diperlukan sebagai fasilitator sehingga siswa dapat terlibat aktif dalam proses pembelajaran.
3. Agar hasil produk lebih maksimal dan layak digunakan lebih jauh lagi, maka diperlukan hal-hal yang mendukung pengembangan produk seperti prasarana dan waktu yang tersedia. Serta alasan keterbatasan waktu penelitian sehingga masih banyak beberapa pengaruh yang belum terkontrol maka perlu kiranya dilakukan penelitian lebih lanjut pada sampel yang lebih representatif.